



**TAHUN AJARAN
2016/2017**



BUKU PEDOMAN AKADEMIK



**Program Studi Pendidikan Dokter
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, kesehatan serta perlindungan sehingga buku pedoman ini dapat terbit.

Buku Pedoman Akademik Program Studi Pendidikan Dokter ini memuat informasi tentang visi, misi, dan tujuan, tujuan pendidikan, profil lulusan dan Kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter serta deskripsinya yang perlu diketahui oleh civitas akademikan PSPD FKK UMJ. Hal-hal tersebut diatas penting bagi keberhasilan proses akademik untuk mencapai tujuan pendidikan program studi ini.

Buku pedoman ini disusun oleh tim yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi untuk mewujudkannya, untuk itu kami mengucapkan terima kasih semoga Allah SWT menjadikan hasil karya nyata ini sebagai amal shaleh.

Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan buku pedoman ini.

Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan maupun penerbitan buku pedoman ini.

Wabilahittaufuq walhidayah

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Agustus 2016

Kaprodi PSPD FKK UMJ

dr. Tri Ariguntar, Sp.PK

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Bab I Gambaran Umum PSPD	1
Visi dan Misi PSPD FKK UMJ.....	1
Visi.....	1
Misi	1
Tujuan	1
Struktur Organisasi	2
Bab II Program Pendidikan.....	3
Ketentuan Umum	3
Tujuan Pendidikan Dokter.....	5
Profil Lulusan	5
Kompetensi Lulusan	6
Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	6
Standar Kompetensi Dokter Indonesia Tahun 2012.....	7
Standar Kompetensi dan Karakter Dokter Muhammadiyah (SKKDM)	7
Bab III Kurikulum dan Regulasi Tahap Akademik.....	9
Kurikulum dan masa studi.....	9
Deskripsi Mata Kuliah.....	15
Strategi dan metode pembelajaran	30
Skripsi	30
Sistem Evaluasi	30
Bobot penilaian	33
Mekanisme Perbaikan Nilai	35
Remedial.....	35
Semester Antara.....	36
Kelulusan	37
Verifikasi	37
Yudisium	38
Syarat kelulusan	38
Angkat janji.....	38
Wisuda	38
Bab IV Kurikulum dan Regulasi Tahap Profesi	39
Ketentuan Umum	39

Kurikulum dan masa studi.....	40
Strategi dan metode pembelajaran	42
Sistem evaluasi.....	43
Mekanisme Perbaikan Nilai	44
Kelulusan	44
Verifikasi	44
Yudisium	44
Syarat kelulusan.....	45
Angkat Sumpah	45

Bab I Gambaran Umum PSPD

Visi dan Misi PSPD FKK UMJ

Visi

Menjadi Program Studi Pendidikan Dokter yang kompetitif dan terkemuka berlandaskan nilai-nilai Islam Tahun 2020

Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan Standar Karakter dan Kompetensi Dokter Muhammadiyah untuk menghasilkan dokter di layanan primer
2. Menyelenggarakan penelitian unggulan di bidang teknologi pendidikan kedokteran dan kesehatan untuk kemaslahatan umat dengan memperhatikan nilai-nilai Islami
3. Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan dan social sesuai dengan nilai-nilai Islam
4. Menyelenggarakan pembinaan sivitas akademika untuk menjadi pribadi yang memiliki nilai-nilai Islami
5. Menjalin dan membina kerjasama nasional, regional, dan internasional dalam peningkatan mutu dan kerjasama dalam berbagai bidang

Tujuan

1. Menghasilkan dokter layanan primer yang professional sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan Standar Karakter dan Kompetensi Dokter Muhammadiyah
2. Menghasilkan penelitian unggulan di bidang teknologi pendidikan kedokteran dan kesehatan untuk kemaslahatan umat dengan memperhatikan nilai-nilai Islam
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan dan social sesuai dengan nilai-nilai Islam
4. Menghasilkan sivitas akademikan dengan pribadi yang memiliki nilai-nilai Islam
5. Menghasilkan kerjasama nasinal, regional, dan internasional dalam peningkatan mutu dan kerjasama di berbagai bidang

Struktur Organisasi

PIMPINAN FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

Dekan	: Dr. dr. Toha Muhaimin, M.Sc
Wakil Dekan I	: dr. Amir Syafruddin, M.Med.Ed
Wakil Dekan II	: Dr. Andriyani Asmuni, M.Ag
Wakil Dekan III	: dr. Moh. Adib Khumaidi, Sp.OT

PIMPINAN PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

Ketua Program Studi	: drh. S.R. Tri Handari, M.Kes
Sek. Program Studi	: Munaya Fauziah, SKM. M.Kes

PIMPINAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

Ketua Program Studi	: dr. Tri Ariguntar W, SpPK
Kabid Akademik	: dr. Nur Aini Djunet, M.Gizi
Kabid SDM	: dr. Lailan Safina Nasution, M.Si.Med
Kabid Gugus Kendali Mutu	: dr. Ahmad Muchlis, MS
Kabid Kepaniteraan Klinik	: dr. Rahmini Shabariah, Sp.A
Kabid MEU	: dr. Tirta Prawita Sari, M.Sc.,SpGK

PIMPINAN PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN (D III KEBIDANAN)

Ketua Program Studi	: Fatimah, SST, M.KM
Sek. Program Studi	: Hamidah, SST, M.KM

PENUNJANG AKADEMIK FAKULTAS

Ka. Tata Usaha	: Sri Objekwati, S.Sos
Kasub. Tata Usaha dan Rumah Tangga	: Ashari Priyadi, SE
Kasub Keuangan	: Aslaili Zarnatra
Ka. UPT Perpustakaan	: Rosdiana, S.Ip
Kabag IT	: Andrie Novel, SE

Bab II Program Pendidikan

Ketentuan Umum

Dalam Pedoman Akademik ini mencakup beberapa pengertian sebagai berikut:

1. **Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi;
2. **Fakultas** adalah pelaksana akademik Universitas yang menyelenggarakan kegiatan akademik;
3. **Pimpinan Fakultas** adalah Dekan dan Wakil Dekan serta Ketua Program Studi yang kepemimpinannya bersifat kolektif;
4. **Dekan** adalah pemimpin tertinggi fakultas;
5. **Staf Pendidik (dosen)** adalah tenaga pendidik yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diberi tugas pokok dan fungsi melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, dan diangkat maupun diberhentikan oleh pimpinan universitas;
6. **Mahasiswa** adalah peserta didik yang terdaftar dan mengikuti proses pendidikan di Universitas;
7. **Dokter Muda** adalah peserta didik yang terdaftar dan mengikuti proses pendidikan tahap pendidikan profesi dokter/ kepaniteraan klinik;
8. **Program Studi** adalah unsur pelaksana akademik yang menyelenggarakan dan mengelola jenis pendidikan akademik, vokasi, atau profesi dalam sebagian atau satu bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olah raga;
9. **Sistem Kredit** adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban tenaga pengajar dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan dinyatakan dalam satuan kredit;
10. **Tahun Akademik** adalah tahun ajaran baru yang dimulai selambat-lambatnya pada bulan September
11. **Sistem Kredit Semester** adalah pendidikan dengan menentukan beban studi mahasiswa dalam jumlah satuan kredit dan menggunakan semester sebagai unit waktu terkecil penyelenggaraan program pendidikan.

12. **Satuan kredit semester (SKS)** adalah satuan yang dinyatakan dalam kredit dan digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar, dan beban penyelenggara lembaga pendidikan.
13. **Semester** adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam satu jenjang. Satu semester berarti satu satuan waktu kegiatan yang setara dengan 16 sampai 22 minggu kerja penyelenggaraan program yang meliputi kegiatan kuliah, praktikum, kerja lapangan dan bentuk kegiatan lainnya yang disertai dengan penilaian keberhasilannya.
14. **Semester antara** adalah proses perkuliahan yang dilaksanakan dalam waktu/jadwal di luar jadwal reguler yang dimaksudkan untuk memberi kesempatan **mengulang** kepada mahasiswa yang memenuhi syarat, dan semester antara ini hanya ada di akhir semester genap.
15. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.
16. **Kurikulum Berbasis Kompetensi** adalah kurikulum yang dirancang untuk mencapai seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.
17. **Indeks Prestasi (IP)** adalah jumlah perkalian nilai kredit dengan nilai bobot masing masing mata ajaran dibagi dengan total sks mata ajaran yang diambil
18. **Kartu Hasil Studi (KHS)** adalah daftar yang memuat nilai hasil belajar mahasiswa selama satu semester
19. **Beban Studi Program Pendidikan** adalah jumlah beban tugas yang dihitung dalam sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk menyelesaikan suatu jenjang pendidikan tinggi tertentu;
20. **Tugas akhir** adalah karya tulis akademik hasil studi dan/atau penelitian yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa melalui seminar proposal dan seminar hasil di bawah bimbingan tim pembimbing untuk mahasiswa program Diploma;
21. **Skripsi** adalah tugas akhir yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk membuat karya ilmiah tertulis, dengan menerapkan sikap, cara berpikir dan metode ilmiah dalam memecahkan masalah keilmuan

melalui penelitian, serta mampu menyajikan dan mempertahankan hasilnya secara tertulis dan secara lisan dalam rangka menyelesaikan beban studi untuk memperoleh gelar sarjana;

22. **Pembimbing Klinik** adalah dosen yang bertugas membimbing mahasiswa dalam tahap pendidikan profesi/kepaniteraan klinik;
23. **Pembimbing Skripsi** adalah dosen yang bertugas membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana;
24. **Penguji Skripsi** adalah tenaga akademik yang bertugas menguji mahasiswa dalam ujian skripsi untuk mahasiswa program Sarjana;
25. **Wisuda** adalah sidang terbuka Senat Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memberikan secara resmi gelar lulusan kepada mahasiswa yang telah mengikuti pendidikan dan memenuhi syarat untuk diwisuda yang dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
26. **Angkat Janji Sarjana Kedokteran** adalah pengambilan janji lulusan sarjana kedokteran untuk mengikuti pendidikan profesi.
27. **Angkat Sumpah Profesi** adalah pengambilan sumpah lulusan profesi tertentu setelah menyelesaikan tahap pendidikan profesi dan dinyatakan lulus dalam yudisium serta uji kompetensi.
28. **Penelitian** adalah kegiatan akademik yang menggunakan penalaran ilmiah dan memenuhi persyaratan metodologi disiplin ilmu yang bersangkutan;
29. **Transkrip Akademik** adalah daftar yang memuat nilai hasil belajar dan indeks prestasi semua mata kuliah yang ditempuh mahasiswa selama mengikuti pendidikan.

Tujuan Pendidikan Dokter

Program Pendidikan Dokter FKK UMJ memiliki tujuan menghasilkan dokter yang memiliki kompetensi sesuai standar, berkarakter Muhammadiyah, dan memiliki keunggulan dalam bidang kedokteran komunitas

Profil Lulusan

Profil lulusan Pendidikan Dokter FKK UMJ adalah sebagai berikut:

- 1) Dokter dengan kompetensi sesuai SKDI tahun 2012

- 2) Dokter yang berkarakter Muhammadiyah yaitu mampu mengintegrasikan amal ilmiah dan ilmu amaliah untuk kemaslahatan duniawi dan ukhrawi serta mampu menginternalisasi misi persyarikatan Muhammadiyah dalam berbagai aspek kehidupan
- 3) Dokter yang memiliki keunggulan dalam bidang Kedokteran Komunitas

Kompetensi Lulusan

Pendidikan Dokter di Indonesia merujuk pada standar nasional yaitu Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012, Standar Karakter dan Kompetensi Dokter Muhammadiyah, serta Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia level 7

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Sesuai Permenristekdikti no 48 tahun 2014, Lulusan Pendidikan Dokter adalah setara level 7 dengan deskripsi kompetensi sebagai berikut

- 1) Sikap
 - a) Bertaqwa kepada Tuhan YME
 - b) Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. (sudah sesuai dengan poin ke 2 sarjana kedokteran)
 - c) Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
 - d) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, serta mendukung perdamaian dunia
 - e) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.
 - f) Menjunjung tinggi penegakkan hukum, serta memiliki semangat, untuk mendahulukan kepentingan bangsa, serta masyarakat luas.
- 2) Keterampilan Umum
 - a) Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang beradadi bawah tanggung jawab bidang keahliannya.
 - b) Mampu merencanakan dan mengelola sumber daya dibawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensifkerjanya denganmemanfaatkan IPTEKS untuk menghasilkanlangkah-langkah pengembangan strategis organisasi.
 - c) Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melaluidependekatan monodisipliner.

Standar Kompetensi Dokter Indonesia Tahun 2012

Kompetensi lulusan dokter adalah sebagai berikut

- 1) Profesionalisme yang luhur
Mampu melakukan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya
- 2) Mawas diri dan pengembangan diri
Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.
- 3) Komunikasi Efektif
Mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.
- 4) Pengelolaan informasi
Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran.
- 5) Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran
Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum.
- 6) Keterampilan Klinis
Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.
- 7) Pengelolaan Masalah Kesehatan
Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

Standar Kompetensi dan Karakter Dokter Muhammadiyah (SKKDM)

Berdasarkan SKKDM, karakter dokter lulusan perguruan tinggi Muhammadiyah adalah sebagai berikut

- 1) Bertindak sesuai landasan ilmu (amal ilmiah)
 - a) Beraqidah Islam dan memegang teguh prinsip tauhid
 - b) Beribadah shahihah sesuai dengan paham agama dalam muhammadiyah
 - c) Berakhlakul karimah dan berdisiplin
 - d) Amanah
 - e) 0HODNXNDQLEDGDKPDKGKDKGDQPXDPDODKNKXVXV

- f) Mengelola masalah kesehatan individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer sesuai prinsip islam
- 2) Berilmu dan mengamalkan ilmu yang dimilikinya (ilmu amaliah)
- a) Bermuhasabah
 - b) Menjunjung tinggi nilai-nilai komunikasi islam (al-ZDOD PDKUDP JKDGKXO EDVKDU dan terbuka)
 - c) Mengakses dan mendiseminasi informasi bidang kesehatan dalam perspektif islam
 - d) Menerapkan ilmu keislaman pada pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif
- 3) Internalisasi misi persyarikatan Muhammadiyah dalam berbagai aspek kehidupan.
- a) Kompetensi ini bertujuan agar lulusan mampu memanfaatkan sumber daya organisasi Muhammadiyah dalam mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat

Bab III Kurikulum dan Regulasi Tahap Akademik

Kurikulum dan masa studi

Program Pendidikan Dokter memiliki kurikulum yang merupakan satu kesatuan antara tahap akademik dan profesi. Namun, secara umum kurikulum dalam pendidikan dokter di FKK UMJ terdapat tiga fase, dua diantaranya merupakan fase dalam tahap akademik, satu fase disajikan dalam tahap profesi. Fase dalam tahap akademik adalah Dasar Ilmu Kedokteran dan Transisi Dari Teori Ilmu Kedokteran Ke Praktek Klinis

1. FASE PERTAMA: DASAR-DASAR ILMU KEDOKTERAN

Deskripsi:

Pada fase ini dipaparkan dasar-dasar ilmu kedokteran yang dibutuhkan untuk memahami ilmu klinis yang akan dipelajari pada tahapan selanjutnya. Dalam fase ini mahasiswa akan dipaparkan serangkaian ilmu biomedik seperti fisiologi, patofisiologi, histologi, anatomi, biokimia dan cabang ilmu dasar lainnya. Tak hanya kelompok ilmu tersebut, mahasiswa juga diperkenalkan dengan konsep belajar di fakultas kedokteran yang menggunakan prinsip *student center* yang menuntut mahasiswa untuk lebih aktif dalam mendapatkan dan mengembangkan ilmu yang diterimanya. Selain itu, pada fase pertama mahasiswa juga mendapatkan blok Al-Islam, yang menjadi ciri khas pendidikan di FKK UMJ, yang bertujuan untuk melahirkan dokter-dokter yang islami.

Fase pertama ini diberikan pada semester pertama dengan komposisi blok sebagai berikut:

- Blok 1.1. Learning Skill and Information Technology
- Blok 1.2. Basic Mechanism of Disease
- Blok 1.3. Dasar Diagnosis dan Terapi
- Blok 1.4. Al-Islam

Mata kuliah non blok : *Civic Education*, Bahasa Indonesia dan Genetika

Fase ini bertujuan untuk :

1. Menguasai teknik komunikasi efektif dasar dengan pasien.
2. Menguasai prosedur klinik dasar.
3. Menguasai konsep-konsep dan prinsip-prinsip ilmu biomedik sebagai prior knowledge menuju fase II.
4. Mampu menggunakan ketrampilan belajar, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (internet) dengan baik.
5. Memahami konsep Al-Islam dalam penyelenggaraan kehidupan sehari-hari

2. FASE KEDUA: TRANSISI DARI TEORI ILMU KEDOKTERAN KE PRAKTEK KLINIS

Deskripsi:

Fase kedua ini merupakan kelanjutan dari fase pertama yang berisikan blok mengenai sistem organ tubuh manusia. Setiap blok dinamai dengan sistem organ dan dibahas mulai dari gambaran normal, patofisiologi hingga pada gambaran klinis dan laboratorium serta terapi pada setiap masalah yang dihadapi. Setiap blok disajikan berdasarkan daftar kompetensi yang disusun menurut sistem organ, yang harus dicapai pada akhir pendidikan kedokteran. Ketika mahasiswa lulus pada tahap ini diharapkan sudah memiliki bekal yang cukup untuk mempraktekkannya pada tahap kepaniteraan. Pada tahapan ini juga memuat blok kedokteran komunitas yang menjadi dasar bagi mahasiswa untuk menjadi dokter yang akan melayani dan menyelesaikan masalah komunitasnya. Memahami berbagai masalah di masyarakat dan mampu memberi solusi atas masalah tersebut. Selain blok sistem organ tersebut, fase ini juga memberikan blok Al-Islam 2 yang merupakan kelanjutan dari Al-Islam 1 dengan memberikan materi dan topik yang berhubungan dengan masalah sosial. Pada akhir fase kedua ini mahasiswa akan mendapatkan blok mengenai kegawatdaruratan dan traumatologi sehingga mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai mengenai kondisi darurat yang mengancam jiwa pasien. Pada tahun 2012, berlandaskan pada KKNi mengenai kompetensi seorang dokter dan Standar Pendidikan Dokter Indonesia, maka mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan skripsi sebagai tugas akhir. Skripsi menjadi upaya untuk memaparkan mahasiswa pada dunia penelitian.

Fase kedua ini terdiri atas :

- Blok 1.5. Muskuloskeletal
- Blok 1.6. Respirasi
- Blok 1.7. Imunologi
- Blok 1.8. Bioetik, Medikolegal & HAM
- Blok 2.1. Hematologi
- Blok 2.2. Kardiovaskuler
- Blok 2.3. Kedokteran Tropis
- Blok 2.4 Ilmu Kesehatan Masyarakat
- Blok 2.5. Endokrin dan metabolisme
- Blok 2.6. Urogenital
- Blok 2.7. Reproduksi
- Blok 2.8. Al-Islam 2
- Blok 3.1. GEH
- Blok 3.2. Indra Khusus

- Blok 3.3. Geriatri & Tumbuh Kembang
- Blok 3.4. Onkologi
- Blok 3.5. Neuropsikiatri
- Blok 3.6. Kedokteran Komunitas
- Blok 3.7. Elektif
- Blok 3.8. Kegawatdaruratan dan Traumatologi
- Skripsi

Mata kuliah non blok :

- 1) Kemuhammadiyah
- 2) Statistik
- 3) Metodologi Penelitian
- 4) Filsafat Kedokteran
- 5) Bahasa Inggris
- 6) Pancasila
- 7) Forensik

Tujuan dari fase ini adalah:

1. Menguasai teknik komunikasi efektif lanjut dengan pasien, keluarga pasien, sejawat, masyarakat dan profesi lain.
2. Menguasai ilmu-ilmu kedokteran dasar dan ilmu-ilmu kedokteran klinik, dan keterampilan klinik dan prosedur klinis, kegawatdaruratan, selanjutnya mampu menerapkannya pada pasien simulasi dan phantom.
3. Menguasai dasar-dasar diagnosis, pengelolaan dan pencegahan penyakit/masalah kesehatan.
4. Mampu melakukan, menulis dan menyajikan penelitian bidang kesehatan sesuai kaidah ilmiah.
5. Memahami pentingnya aspek medikolegal dan profesionalisme dalam melakukan praktik kedokteran dalam masyarakat multikultural di Indonesia
6. Memahami konsep Al-Islam dan hubungannya dengan kemasyarakatan

Struktur kurikulum dan distribusi beban studi

Semester	Kode MK/ Modul/ Blok	Nama Mata Kuliah/ Modul/ Blok	Bobot sks
(1)	(2)	(3)	(4)
I	104K2	Genetika Penyakit	2
	106K5	Mekanisme Dasar Penyakit	5
	107K5	Dasar Diagnostik Terapi	5
	108U4	Al-Islam I	4
	109U4	Learning Skill & IT	4
	110U2	Bahasa Indonesia	2
	119U2	<i>Civic Education</i>	2
	II	213K6	Sistem Muskuloskeletal
214K4		Sistem Immunologi	4
215U2		Bahasa Inggris	2
218K6		Sistem Respirasi	6
211K2		Filsafat Kedokteran	2
231K2		Bioetik, Medikolegal & HAM	2
III		316K6	Sistem Kardiovaskuler
	317K4	Sistem Hematologi	4
	326U2	Kemuhammadiyah	2
	332U4	Kesehatan Masyarakat	4
	334K6	Kedokteran Tropis	6
	IV	408U4	Al-Islam II
422K6		Sistem Urogenital	6
423K6		Sistem Reproduksi	6
424K6		Sistem Endokrin & Metabolisme	6
425U2		Pancasila	2
V		520U2	Metodologi Penelitian
	521U2	Statistik Kedokteran	2
	527K6	Sistem Indra Khusus	6
	528K6	Sistem Gastroenterohepatologi	6
	529K4	Sistem Onkologi	4
	536K4	Sistem Geriatri & Tumbuh Kembang	4
VI	612K6	Sistem Neuropsikiatri	6
	633K6	Sistem Kegawatdaruratan & Traumatologi	6

	635K6	Kedokteran Komunitas	6
	637K2	Forensik Kedokteran	2
	640K4 642K4	Elektif: 1. Terapeutik 2. <i>Integrative Medicine</i>	4
VII	641K4	Skripsi	4
Total sks			144

Masa studi pendidikan dokter pada tahap akademik adalah 7 semester, dengan beban studi sebesar 144 sks.

PETA KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI PSKd FKK UMJ 2016/2017											
TAHUN KEENAM											
FASE II : PRAKTIK KEDOKTERAN											
SMT XI & XII	Psikiatri 5 Minggu	Radiologi 4 Minggu	Anastesi 4 Minggu	Forensik 5 Minggu	IKAKOM II 6 Minggu						
TAHUN KELIMA											
FASE II : PRAKTIK KEDOKTERAN											
SMT IX & X	Anak 10 Minggu	Bedah 10 Minggu		Obgyn 10 Minggu		Syaraf 5 Minggu	Mata 5 Minggu	Kulit 5 Minggu	THT 5 Minggu	Psikiatri 5 Minggu	
TAHUN KEEMPAT											
FASE II : PRAKTIK KEDOKTERAN											
SMT VII	Skripsi 1 Semester				SMT VIII	PANUM (2 Mgg)	IKAKOM 10 Minggu	Interna 10 Minggu		Anak 10 Minggu	
TAHUN KETIGA											
FASE I : TRANSISI DARI TEORI KE PRAKTEK											
Muatan Lokal : Statistik Kedokteran, Metodologi Penelitian					Muatan Lokal : Forensik						
SMT V	GEH 6 Minggu	Indera Khusus 6 Minggu	Geriatric & Tumbang 4 Minggu	Onkologi 4 Minggu	SMT VI	Neuropsikiatri 6 Minggu	Kedokteran Komunitas 5 Minggu	Elektif 4 Minggu	Kegawatdaruratan & Traumatologi 6 Minggu		
TAHUN KEDUA											
FASE II : TRANSISI DARI TEORI KE PRAKTEK DAN KEISLAMAN											
Muatan Lokal : Kemuhammadiyah					Muatan Lokal : Pancasila						
SMT III	Hematologi 4 Minggu	Kardiovaskuler 6 Minggu	Kedokteran Tropis 6 Minggu	IKM 4 Minggu	SMT IV	Endokrin & Metabolisme 6 Minggu	Urogenital 6 Minggu	Reproduksi 6 Minggu	Al Islam II 3 Minggu		
TAHUN PERTAMA											
FASE I : PONDASI ILMU KEDOKTERAN DAN KEISLAMAN					FASE II : TRANSISI DARI TEORI KE PRAKTEK DAN KEISLAMAN						
Muatan Lokal : Civic Education, B.Indonesia, Genetika					Muatan Lokal : B. Inggris, Filsafat Kedokteran						
SMT I	LS & IT 5 Minggu	BMD 6 Minggu	Al Islam I 3 Minggu	DDT 6 Minggu	SMT II	Muskuloskeletal 6 Minggu	Respirasi 6 Minggu	Imunologi 4 Minggu	Bioetik Medikolegal & HAM (3 Minggu)		
Keterangan :											
: Mata Kuliah Muatan Lokal											
: Mata Kuliah Sistem											
: Skripsi											
: Kepaniteraan Umum (PANUM)											
: Kepaniteraan Klinik											

Deskripsi Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	LS IT
Jumlah SKS/penyajian	4 sks/blok 5 minggu
Semester	1
Deskripsi	Blok Keterampilan Belajar dan Teknologi Informatika merupakan blok pertama pada semester ganjil yang dilaksanakan selama 4 minggu. Blok ini ditujukan untuk mahasiswa semester satu agar siapa mengikuti pendidikan di perguruan tinggi, khususnya pembelajaran di pendidikan kedokteran yang memenuhi 3 fase pembelajaran yaitu generik kompetensi, <i>basic medical sciences</i> , dan <i>clinical sciences</i> . Blok ini juga mencakup tiga area kompetensi yang merupakan dasar dari rumah bangun kompetensi dokter indonesia yang harus dimiliki oleh seorang dokter, yaitu profesionalisme, mawas diri dan pengembangan diri, serta komunikasi efektif.
Nama Mata Kuliah	Genetika
Jumlah SKS/penyajian	2 sks/non blok
Semester	1
Deskripsi	Pada pembelajaran genetika kedokteran mahasiswa semester 1 akan mempelajari terkait genetika manusia yang meliputi dasar-dasar informasi genetik, pola replikasi dan ekspresi informasi genetik pada sel manusia (sel eukariota) dan pola pewarisan informasi genetik menurut Hukum Mendel maupun non Mendel pada manusia, gen-gen terpaut seks-link serta analisis pedigree, proses mutase gen/kromosom. Studi mengenai penyakit-penyakit genetik, genetika kanker, farmakogenetik, kedokteran personal (<i>personalized medicine</i>), terapi gen, konseling genetik genetika populasi manusia serta sitogenetika manusia. Pembelajaran pada genetika kedokteran diharapkan dapat menunjang pembelajaran lainnya yang berhubungan dengan kedokteran.
Nama Mata Kuliah	Mekanisme Dasar Penyakit
Jumlah	5 sks/blok 5 minggu

SKS/penyajian	
Semester	1
Deskripsi	<p>Blok Mekanisme Dasar Penyakit merupakan blok kedua pada tahun pertama Program Studi Pendidikan Dokter. Blok ini disajikan pada blok kedua karena mahasiswa perlu menerapkan dan beradaptasi dengan metode belajar yang telah dipelajari pada blok sebelumnya. Selain itu, blok ini disajikan lebih awal karena merupakan hirarki yang perlu dijalani sebelum membahas sistem-sistem organ. Dalam blok ini mahasiswa akan mempelajari dasar-dasar ilmu kedokteran meliputi anatomi tubuh manusia, histologi, biokimia, fisiologi, patologi klinik, patologi anatomi, mikrobiologi, parasitologi dan gizi. Blok MDP menyajikan pembelajaran dengan metode pemberian mata kuliah oleh para pengampu yang terkait dengan sistem mekanisme dasar penyakit, tutorial sampai pleno disertai kegiatan praktikum yang disesuaikan dengan kompetensi yang sudah tercantum dalam SKDI (Standar Kompetensi Dokter Indonesia). Materi kuliah yang diberikan oleh para pengampu diusahakan agar mahasiswa dapat segera beradaptasi dari cara berfikir lebih kritis dan lebih aktif sebelum masuk ke pembelajaran setiap sistem organ tubuh serta dilanjutkan dengan kegiatan tutorial dan kegiatan praktikum terkait gambaran sistematika cara berpikir dalam menghadapi masalah.</p>
Nama Mata Kuliah	Dasar Diagnostik dan terapi
Jumlah SKS/penyajian	5 sks/blok 5 minggu
Semester	1
Deskripsi	<p>Blok Dasar Diagnosis Terapi merupakan blok kedua pada tahun pertama Program Studi Pendidikan Dokter. Blok ini disajikan pada blok kedua karena mahasiswa perlu menerapkan dan beradaptasi dengan metode belajar yang telah dipelajari pada blok sebelumnya. Selain itu, sistem ini disajikan lebih awal karena merupakan hirarki yang perlu dijalani sebelum membahas sistem-sistem organ. Dalam sistem ini mahasiswa akan mempelajari dasar-dasar ilmu kedokteran meliputi berbagai disiplin ilmu yang berkenaan dengan penegakkan diagnosis dan terapi, yaitu Mikrobiologi, Patologi Klinik,</p>

	<p>Ilmu Gizi Klinik, Ilmu Kesehatan Anak, Radiologi, Parasitologi, Ilmu Penyakit Syaraf, Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Penyakit Mata, Farmakologi, Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin serta Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi. Blok Dasar Diagnosis Terapi menyajikan pembelajaran dengan metode pemberian mata kuliah oleh para pengampu yang terkait dengan dasar-dasar diagnosis dan terapi, tutorial sampai pleno disertai kegiatan praktikum yang disesuaikan dengan kompetensi yang sudah tercantum dalam SKDI (Standar Kompetensi Dokter Indonesia) serta keterampilan klinik dasar yang menjadi pijakan untuk sistem selanjutnya. Materi kuliah yang diberikan oleh para pengampu diusahakan agar mahasiswa dapat segera beradaptasi dari cara berfikir lebih kritis dan lebih aktif sebelum masuk ke pembelajaran setiap sistem organ tubuh serta dilanjutkan dengan kegiatan tutorial dan kegiatan praktikum terkait gambaran sistematika cara berpikir dalam menghadapi masalah.</p>
Nama Mata Kuliah	Bahasa Indonesia
Jumlah SKS/penyajian	2 sks/nonblok
Semester	1
Deskripsi	<p>Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh semua mahasiswa di seluruh Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Swata. Bahasa Indonesia adalah Bahasa resmi negara kesatuan RI yang memiliki fungsi sebagai lambang identitas, lambang kebanggaan kebangsaan, lambang persatuan nasional, alat komunikasi resmi, sebagai bahasa pengantar, dan sebagai alat pengembangan IPTEK. Mata kuliah bahasa Indonesia memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa agar mampu berkomunikasi efektif dan efisien baik lisan maupun tertulis, baik dalam menyelesaikan tugas-tugas mata kuliah seperti paper, laporan-laporan ilmiah, dan menulis skripsi.</p>
Nama Mata Kuliah	<i>Civic Education</i>
Jumlah SKS/penyajian	2 sks/nonblok

Semester	1
Deskripsi	Blok <i>Civic Education</i> merupakan mata kuliah pada semester ganjil yang dilaksanakan sebanyak 14 kali tatap muka. Blok ini ditujukan untuk mahasiswa semester satu ketika mengikuti pendidikan di perguruan tinggi, merupakan bagian dari pembinaan karakter yang digarap oleh mata kuliah, Pendidikan Agama, Pancasila dan <i>Civic Education</i> . Blok ini juga mencakup area kompetensi yang merupakan dasar dari rumah bangun kompetensi dokter Indonesia yang harus dimiliki oleh seorang dokter, yaitu profesionalitas yang luhur.
Nama Mata Kuliah	Blok Muskuloskeletal
Jumlah SKS/penyajian	6 sks/blok 6 minggu
Semester	2
Deskripsi	Blok muskuloskeletal mempelajari tentang sistem muskuloskeletal yang terdiri dari tulang, tulang rawan, persendian, otot, tendon dan bursa, ligamen dan struktur yang menghubungkan jaringan tersebut. Selain itu juga akan mempelajari tentang berbagai kelainan pada system muskuloskeletal baik berupa kelainan sendi, otot, ligamen, tendon, tulang dari berbagai penyebab seperti trauma, degeneratif, imunologi, lingkungan, infeksi dan kelainan bawaan. Sistem muskuloskeletal diberikan kepada mahasiswa kedokteran pada tahun pertama kuliah bertujuan untuk mempelajari materi yang berhubungan dengan anatomi organ tubuh, histologi, fisiologi gerak dan metabolisme energi dan biokimia mineral tubuh. Materi yang diajarkan mulai dari biomedik dasar dilanjutkan ke dalam aspek klinis yang berhubungan dengan patologi kelainan sistem tulang, sendi dan otot. Sistem pembelajaran berupa kuliah, diskusi tutorial, <i>clinical reasoning</i> dan belajar ketrampilan klinik. Setelah menjalani sistem ini diharapkan mahasiswa mampu menguasai tentang anatomi dan histologi organ tubuh manusia serta memahami fisiologi dan biokimia gerak tubuh dan metabolisme energi. Atas dasar ilmu ini mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu dalam sistem ini dalam menangani kasus-kasus muskuloskeletal di lapangan berdasarkan <i>evidence based</i>

	<i>medicine.</i>
Nama Mata Kuliah	Sistem Immunologi
Jumlah SKS/penyajian	4 sks/blok 4 minggu
Semester	2
Deskripsi	Sistem Immunologi merupakan sistem pada blok ketiga semester ganjil yang penekanannya adalah pada proses mekanisme imunologi dasar. Pada sistem ini mahasiswa ditekankan pemahaman mengenai respon imunologis terhadap antigen, serta mekanisme dasar terjadinya kelainan imunologis seperti hipersensitivitas, autoimunitas dan imunodefisiensi.
Nama Mata Kuliah	Bahasa Inggris
Jumlah SKS/penyajian	2 sks/nonblok
Semester	2
Deskripsi	Pada pembelajaran Bahasa Inggris, mahasiswa diberikan pemahaman tentang dasar-dasar pada bahasa inggris yang harus diketahui. Dasar-dasar tersebut diharapkan dapat digunan sebagai bahan alam pemahaman komunikasi menggunakan bahasa inggris dan memahami bahan-bahan bacaan dalam bentuk bahasa inggris. Untuk menunjang hal tersebut, agar mahasiswa lebih memahami dan fasih dalam berbahasa inggris, kegiatan yang diberikan selain kuliah adalah menonton video dan bermain peran.
Nama Mata Kuliah	Sistem Respirasi
Jumlah SKS/penyajian	6 sks/blok 6 minggu
Semester	2
Deskripsi	Sistem respirasi merupakan sistem yang membahas saluran pernapasan. Pada sistem ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dasar-dasar sistem respirasi manusia yang meliputi anatomi, histologi, biokimia, dan fisiologi pernapasan dan berbagai jenis penyakit-penyakit paru yang dapat dijelaskan mulai dari penyebab, patomekanisme, alur diagnosis sampai dengan

	penatalaksanaan yang komprehensif. Pembelajaran pada sistem respirasi juga sudah menggunakan strategi pembelajaran SPICES, dimana metode yang digunakan bukan hanya kuliah interaktif, namun juga tutorial dengan <i>problem based learning</i> . Untuk pembelajaran keterampilan klinik, sistem ini juga sudah menggunakan video sebagai alat bantu untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa selain didampingi oleh instruktur.
Nama Mata Kuliah	Filsafat Kedokteran
Jumlah SKS/penyajian	2 sks/nonblok
Semester	2
Deskripsi	Mata kuliah filsafat ini adalah mata kuliah yang mendasari ilmu secara keseluruhan. Mata kuliah ini membahas tentang sejarah mengenai kemajuan pemikiran manusia, dan menyangkut kekuasaan pemerintahan. Mata kuliah ini diberikan melalui tatap muka selama 16 minggu dengan total 2 sks.
Nama Mata Kuliah	Bioetik, Medikolegal & HAM
Jumlah SKS/penyajian	2 sks/blok 2 minggu
Semester	2
Deskripsi	Blok Bioetika, Medikolegal dan HAM ini merupakan pembelajaran Bioetika, Medikolegal dan Keselamatan pasien & HAM dan modul ini disajikan agar dapat dimengerti secara menyeluruh tentang konsep dasar penanganan integral Bioetika, Medikolegal dan Keselamatan Pasien-Hak Azasi Manusia yang terjadi dalam masyarakat. Modul ini dibuat untuk memudahkan mahasiswa Program Studi Kedokteran dalam cara berpikir ilmiah, sistematis, dan juga dalam keterampilan pengelolaan Bioetika, Medikolegal dan Keselamatan Pasien-HAM. Di dalamnya terdapat tiga modul tutorial masing-masing 2000000 manual field skill atau daftar tilik ketrampilan.
Nama Mata Kuliah	Sistem Kardiovaskuler
Jumlah	6 sks/blok 6 minggu

SKS/penyajian	
Semester	3
Deskripsi	Sistem kardiovaskular mempelajari tentang sistem jantung dan pembuluh darah mulai dari struktur anatomi dan histologinya, fisiologi dan biokimianya, hingga penyakit-penyakit yang menyerang sistem jantung dan pembuluh darah. Sistem kardiovaskular ini diberikan kepada mahasiswa kedokteran tahun kedua. Sistem kardiovaskular ini mencakup semua area kompetensi yang terdapat pada SKDI (Standar Kompetensi Dokter Indonesia) 2012.
Nama Mata Kuliah	Sistem Hematologi
Jumlah SKS/penyajian	4 sks/blok 4 minggu
Semester	3
Deskripsi	Sistem Hematologi di semester gasal tahun akademik 2018/2019 dengan waktu pelaksanaan 4 minggu. Karakteristik Mahasiswa adalah mahasiswa semester III. Sistem ini ditujukan agar mahasiswa mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang patogenesis, penyebab, diagnosis, serta penanganan dan pencegahan dari keluhan penyakit dan mampu melakukan pemeriksaan fisik, maupun pemeriksaan penunjang sesuai SKDI (Standar kompetensi Dokter Indonesia) 2012. Sistem ini juga mencakup semua kompetensi terdapat di SKDI.
Nama Mata Kuliah	Kemuhammadiyah
Jumlah SKS/penyajian	2 sks/nonblok
Semester	3
Deskripsi	Pada pembelajaran kemuhammadiyah, mahasiswa diharapkan dapat memahami dengan sebaik-baiknya gerakan pembaharuan dalam Islam di dunia yang menjadi inspirasi KH. Ahmad Dahlan untuk mendirikan Muhammadiyah, memahami hakikat Muhammadiyah seperti sejarah berdirinya, pengertian, muqadhimah anggaran dasar, kepribadian, khittah perjuangan, matan keyakinan dan cita-cita hidup, amal usaha, tarjih dan tajdid, hisab dan rukyat, keorganisasian, politik, dan sikap Muhammadiyah

	terhadap aliran-aliran sesat. Pada Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), kurikulum kemuhadiyahahan digabungkan dengan al islam, namun khususnya pada Fakultas Kedokteran dan Kesehatan UMJ kemuhadiyahahan dan Al-Islam dipisahkan menjadi pembelajaran yang berbeda, namun materi yang disampaikan dan capaian pembelajaran yang diharapkan mencakup semua yang ada di kurikulum Al-Islam Kemuhadiyahahan UMJ.
Nama Mata Kuliah	Kesehatan Masyarakat
Jumlah SKS/penyajian	4 sks/blok 4 minggu
Semester	3
Deskripsi	Blok Ilmu Kesehatan Masyarakat diajarkan di semester gasal dengan waktu pelaksanaan 4 minggu. Karakteristik Mahasiswa adalah mahasiswa semester III. Blok ini ditujukan agar mahasiswa mampu memahami ruang lingkup kesehatan masyarakat sesuai dengan SKDI (Standar Kompetensi Dokter Indonesia) 2012. Blok ini juga menekankan pada pencapaian area kompetensi 7, yaitu pengelolaan masalah kesehatan dan untuk mencapai hal tersebut juga meliputi area kompetensi yang lainnya.
Nama Mata Kuliah	Kedokteran Tropis
Jumlah SKS/penyajian	6 sks/blok 6 minggu
Semester	3
Deskripsi	Blok Kedokteran Tropis dilaksanakan di semester gasal dengan waktu pelaksanaan 6 minggu. Karakteristik Mahasiswa adalah mahasiswa semester III. Blok ini ditujukan agar mahasiswa mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang patogenesis, penyebab, diagnosis, serta penanganan dan pencegahan dari masalah penyakit tropis dan mampu melakukan pemeriksaan fisik, maupun pemeriksaan penunjang sesuai SKDI (Standar kompetensi Dokter Indonesia) 2012. Sistem ini juga mencakup semua area kompetensi yang terdapat pada SKDI.

Nama Mata Kuliah	AI Islam
Jumlah SKS/penyajian	4 sks/blok 4 minggu
Semester	4
Deskripsi	Visi Perguruan Tinggi Muhammadiyah adalah mewujudkan insan Muhammadiyah yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Oleh karena ini untuk mencapai visi tersebut, setiap fakultas harus memiliki mata kuliah yang dapat menunjang untuk mencapai visi tersebut. Pada Program Studi Kedokteran FKK UMJ, terdapat 2 blok yang menunjang kegiatan tersebut, yaitu Blok AI-Islam 1 dan Blok AI-Islam II. Pada Blok AI-Islam 1 materi pembelajaran ditekankan pada pembelajaran aqidah, akhlak, dan beberapa dasar ibadah. Setelah melewati blok ini, selanjutnya mahasiswa akan melanjutkan pembelajaran pada Blok AI-Islam II.
Nama Mata Kuliah	Sistem Urogenital
Jumlah SKS/penyajian	6 sks/blok 6 minggu
Semester	4
Deskripsi	Sistem urogenital merupakan sistem yang membahas terkait struktur dan fungsi pada tingkat molekular, selular, jaringan, dan organ terkait sistem urogenital dan organ genitalia, serta membahas penyakit-penyakit yang berkaitan dengan urologi dan organ genitalia laki-laki maupun perempuan sampai dengan tatalaksana farmakologi maupun non-farmakologi. Pembelajaran pada sistem urogenital sudah menggunakan strategi pembelajaran SPICES, dimana metode yang digunakan bukan hanya kuliah interaktif, namun juga tutorial dengan <i>problem based learning</i> dan <i>case base learning</i> . Untuk pembelajaran keterampilan klinik, sistem ini juga sudah menggunakan video sebagai alat bantu untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa selain didampingi oleh instruktur.
Nama Mata Kuliah	Sistem Reproduksi
Jumlah	6 sks/blok 6 minggu

SKS/penyajian	
Semester	4
Deskripsi	Sistem Reproduksi merupakan bagian dari pembelajaran kumpulan sistem organ pada manusia yang berkaitan satu sama lain, disajikan bagi mahasiswa semester ke-4 pada semester genap, dan pelaksanaannya selama 6 minggu. Sistem Reproduksi diberikan bagi mahasiswa Kedokteran agar memahami ilmu dan mampu mempraktekkan keterampilan klinik dalam ilmu Reproduksi wanita, antara lain melingkupi Obstetri dan Ginekologi, baik pada masa kehamilan maupun tidak, dalam kondisi normal atau kelainan, infeksi, serta tata laksana farmakoterapi dan non farmakoterapi. Sistem Reproduksi mencakup semua area kompetensi yang terdapat di dalam SKDI (Standar Kompetensi Dokter Indonesia) 2012. Dengan disusunnya area pembelajaran sedemikian rupa diharapkan mahasiswa Kedokteran semester 4 mampu menguasai materi per area yang disajikan, yang didasarkan pada SKDI.
Nama Mata Kuliah	Endokrin dan Metabolisme
Jumlah SKS/penyajian	6 sks/blok 6 minggu
Semester	4
Deskripsi	Sistem endokrin dan metabolisme mempelajari tentang sistem kelenjar yang menghasilkan hormon mulai dari struktur anatomi dan histologinya, fisiologi dan biokimianya, hingga penyakit-penyakit yang menyerang sistem endokrin dan metabolisme. Sistem endokrin dan metabolisme ini diberikan kepada mahasiswa kedokteran tahun kedua. Sistem endokrin dan metabolisme ini mencakup semua area kompetensi yang terdapat pada SKDI (Standar Kompetensi Dokter Indonesia) 2012.
Nama Mata Kuliah	Pancasila
Jumlah SKS/penyajian	2 sks/nonblok
Semester	4
Deskripsi	Pendidikan Pancasila merupakan mata kuliah wajib negara yang harus diberikan kepada mahasiswa baik di Perguruan Tinggi Negeri

	maupun Swasta. Pancasila adalah pandangan hidup bangsa yang berisi nilai-nilai fundamental yakni nilai-nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan/kebangsaan, Kerakyatan dan Keadilan Sosial sehingga dirancang untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang Pancasila sebagai falsafah, dasar negara, dan ideologi nasional.
Nama Mata Kuliah	Metodologi Penelitian
Jumlah SKS/penyajian	2 sks/nonblok
Semester	5
Deskripsi	Pada Metodologi Penelitian mahasiswa diberikan pemahaman yang integral tentang pentingnya metode penelitian ilmiah yang dapat diterapkan dalam melaksanakan penelitian kesehatan untuk memecahkan masalah-masalah yang aktual dengan cara yang benar dan sistematis. Metode penelitian yang dikaji dalam perkuliahan ini membekali mahasiswa agar dapat menerapkan konsep, kaidah-kaidah berbagai pendekatan, teknik-teknik penelitian dan langkah-langkah penelitian yang tepat dalam kerangka kajian kesehatan.
Nama Mata Kuliah	Statistik Kedokteran
Jumlah SKS/penyajian	2 sks/nonblok
Semester	5
Deskripsi	Statistik merupakan salah satu ilmu dasar. Seorang dokter baik ilmuan maupun praktisi, dapat dipastikan akan menggunakan metoda-metoda statistika dalam menjalankan dan mengembangkan profesinya. Pada pembelajaran statistik kedokteran mahasiswa diajak untuk memahami konsep-konsep dasar statistka kedokteran deskriptif dan inferens. Statistik deskriptif mencakup antara lain konsep tentang data, variabel dan skala pengukuran, pengukuran nilai-nilai sentral, dan sebaran (variasi), serta penyajian data. Statistik inferens mencakup antara lain teori probabilitas, konsep distribusi populasi dan distribusi sampel, estimasi dan pengujian hipotesis, serta pemanfaatan uji-uji statistik untuk mengambil

	keputusan di bidang kedokteran.
Nama Mata Kuliah	Sistem Indera Khusus
Jumlah SKS/penyajian	6 sks/blok 6 minggu
Semester	5
Deskripsi	Sistem Indera Khusus memuat materi mengenai anatomi, fisiologi, histologi dari kelima indera manusia disertai patogenesis, etiologi, diagnosis, serta penanganan dan pencegahan dari keluhan penyakit sesuai SKDI 2012. Sistem ini mencakup semua area kompetensi pada SKDI 2012.
Nama Mata Kuliah	Sistem Gastroenterohepatologi
Jumlah SKS/penyajian	6 sks/blok 6 minggu
Semester	5
Deskripsi	Sistem Gastroenterohepatologi di semester gasal tahun akademik 2017/2018 dengan waktu pelaksanaan 6 minggu. Karakteristik Mahasiswa adalah mahasiswa semester V. Sistem ini ditujukan agar mahasiswa mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang patogenesis, penyebab, diagnosis, serta penanganan dan pencegahan dari keluhan penyakit dan mampu melakukan pemeriksaan fisik, maupun pemeriksaan penunjang sesuai SKDI (Standar Kompetensi Dokter Indonesia) 2012. Sistem ini juga mencakup semua area kompetensi terdapat pada SKDI.
Nama Mata Kuliah	Onkologi
Jumlah SKS/penyajian	4 sks/blok 4 minggu
Semester	5
Deskripsi	Blok Onkologi ini memuat materi mengenai neoplasma mulai dari materi dasar sel normal hingga patologinya. Blok ini berjumlah 4 sks dan diajarkan di semester 5. Blok ini mencakup semua area kompetensi yang terdapat di SKDI 2012.
Nama Mata Kuliah	Geriatri dan Tumbuh Kembang

Jumlah SKS/penyajian	4 sks/blok 4 minggu
Semester	5
Deskripsi	Blok Geriatri dan Tumbuh Kembang merupakan blok yang membahas masalah orang lanjut usia dengan berbagai faktor dan aspek yang mempengaruhinya. Pertumbuhan dan perkembangan adalah ilmu yang mempelajari aspek pertumbuhan dan perkembangan pada seorang anak sejak masa konsepsi, lahir hingga usia remaja (0-18 tahun) dengan berbagai faktor dan aspek yang mempengaruhinya.
Nama Mata Kuliah	Neuropsikiatri
Jumlah SKS/penyajian	6 sks/blok 6 minggu
Semester	6
Deskripsi	Sistem neuropsikiatri merupakan blok pertama di semester genap untuk mahasiswa tahun ke tiga. Dilaksanakan selama 6 minggu. Blok ini juga mencakup tujuh area kompetensi yang merupakan dasar dari rumah bangun kompetensi dokter indonesia yang harus dimiliki oleh seorang dokter, yaitu profesionalitas yang luhur, mawas diri dan pengembangan diri, komunikasi efektif, pengelolaan informasi, landasan ilmiah ilmu kedokteran, keterampilan klinis, dan pengelolaan masalah kesehatan.
Nama Mata Kuliah	Kegawatdaruratan dan traumatologi
Jumlah SKS/penyajian	6 sks/blok 6 minggu
Semester	6
Deskripsi	Blok Kegawatdaruratan dan Traumatologi merupakan blok ketiga pada semester genap yang dilaksanakan selama 6 minggu. Blok ini ditujukan untuk mahasiswa semester enam agar siap mengikuti pendidikan klinik dan meningkatkan cara berpikir ilmiah, sistematis, dan juga dalam keterampilan medis mahasiswa . Blok ini juga mencakup tiga area kompetensi yang merupakan dasar dari rumah bangun kompetensi dokter indonesia yang harus dimiliki oleh seorang dokter, yaitu landasan ilmiah ilmu kedokteran, keterampilan

	klinis, dan pengelolaan masalah kesehatan.
Nama Mata Kuliah	Kedokteran Komunitas
Jumlah SKS/penyajian	6 sks/blok 6 minggu
Semester	6
Deskripsi	Ilmu Kedokteran Komunitas adalah suatu bidang ilmu pengetahuan dan penerapannya yang memeperhatikan interaksi antar individu dengan ligkungannya yang berkaitan dengan sehat dan sakit, dengan perhatian khusus pada kesehatan penduduk dalam lingkungan komunitas dimana penduduk itu berada.
Nama Mata Kuliah	Forensik
Jumlah SKS/penyajian	2 sks/nonblok
Semester	6
Deskripsi	Kedokteran Forensik adalah Kecabangan Ilmu Kedokteran yang digunakan untuk membantu proses penegakan Hukum dan keadilan pada kasus- kasus yang menyangkut tubuh manusia dan kesehatan. Blok Ilmu Kedokteran Forensik dilaksanakan setiap minggu selama satu semester.
Nama Mata Kuliah	Elektif- Terapetik
Jumlah SKS/penyajian	4 sks/blok 4 minggu
Semester	6
Deskripsi	Merupakan mata ajar muatan lokal yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan manajemen terapi yang sangat dibutuhkan sebagai bekal untuk menjadi dokter layanan primer yang baik dan kompeten. Blok ini juga memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan nalar dalam memutuskan terapi yang tepat serta mengenalkan potensi sumber alam sebagai modalitas terapi. Blok ini mencakup semua area kompetensi di dalam SKDI (Standar Kompetensi Dokter Indonesia) 2012.
Nama Mata Kuliah	Elektif- Integrative medicine

Jumlah SKS/penyajian	4 sks/blok 4 minggu
Semester	6
Deskripsi	<p>Blok <i>Integrative Medicine</i> merupakan blok elektif. Blok ini berjalan bersamaan dengan blok elektif lainnya, yaitu blok terapeutik. Blok ini dilaksanakan selama 4 minggu. Blok ini dibuat untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendalami minat khusus seperti ilmu kedokteran herbal. Dalam mengembangkan blok ini juga dipertimbangkan dasar agama Islam</p> <p>☐☐☐☐☐ <i>Sesungguhnya Allah tidak menurunkan penyakit kecuali Allah menurunkan baginya obat..”,</i></p> <p>■ <i>Tidak anak Adam menjadikan wadah yang penuh keburukan dari perutnya, cukuplah anak Adam menjadikan makanan-makanan pantas untuk tulang punggungnya, maka senantiasa menjadikan sepertiga untuk makanan, sepertiga untuk minuman, dan sepertiga lagi untuk dirinya..”,</i> yang dapat memberikan gambaran luas kepada para praktisi kesehatan dan juga pendidik, bahwa ilmu yang berkenaan dengan obat penawar ataupun upaya pencegahan kesakitan tidak hanya berasal dari apa yang kita pelajari saat ini, karena banyak aspek-aspek (pencegahan) lain yang dapat digunakan secara luas dalam praktik ilmu kedokteran. Pada blok ini mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan <i>integrative medicine</i> dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia dengan mengedepankan paradigma sehat, pemanfaatan kesehatan tradisional (<i>herbal medicine</i>), dan pendekatan holistik terhadap manusia sehat.</p>
Nama Mata Kuliah	Skripsi
Jumlah SKS/penyajian	4 sks/nonblok
Semester	7
Deskripsi	Skripsi dilaksanakan pada semester 7 dengan ketentuan sudah mengambil 120 SKS dan tidak ada nilai E.

Strategi dan metode pembelajaran

Strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran di PSPD FKK UMJ adalah sebagai berikut

- 1) Student centred learning
- 2) Problem based learning
- 3) Integrated
- 4) Community oriented
- 5) Early clinical exposure
- 6) Systematic

Dengan strategi tersebut, maka metode pembelajaran yang digunakan di fase ini adalah:

1. Problem Based Learning (PBL) Tutorial
2. Diskusi pleno
3. Kuliah Pakar
4. Belajar Mandiri
5. Pratikum
6. Skills lab

Skripsi

Setiap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) diperkenankan untuk melakukan penulisan skripsi apabila telah memenuhi persyaratan berikut ini :

- a. Telah terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang berjalan.
- b. Telah mengumpulkan kredit sekurang-kurangnya 96 SKS/ 120 SKS dengan tidak ada nilai E.
- c. Telah menempuh mata kuliah Metode Penelitian dan Statistik Kedokteran dengan nilai tidak boleh tidak lengkap (TL).
- d. Telah mengisi formulir pengajuan rencana penyusunan skripsi yang disediakan oleh program studi sebagai bukti pendaftaran skripsi.
- e. Telah membayar biaya administrasi pada bagian keuangan.
- f. Telah mengumpulkan kartu rencana studi yang telah diketahui dan ditandatangani oleh penasehat akademik.

Sistem Evaluasi

Evaluasi hasil belajar dimaksudkan untuk menilai tingkat penguasaan mahasiswa akan bahan-bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah. Pada tahap akademik berupa ujian kognitif, psikomotor, dan afektif.

Bentuk-bentuk evaluasi hasil belajar mahasiswa dan prosentasenya terhadap nilai akhir ditentukan oleh penanggungjawab mata kuliah pada awal pertemuan perkuliahan dan disesuaikan dengan tujuan instruksional mata kuliah.

Pada ranah kognitif, mata kuliah yang tersaji secara blok memiliki penilaian hasil belajar berupa ujian teori blok, sedangkan mata kuliah yang tersaji secara nonblok, penilaian hasil ujian berupa Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Pada ranah psikomotor, mata kuliah melakukan penilaian hasil belajar berupa Ujian Keterampilan Klinik/ *Clinical Skills Lab* (CSL).

Pada ranah afektif, mata kuliah melakukan penilaian hasil belajar melalui penilaian tutorial.

1. Ujian Tengah Semester (UTS) adalah ujian yang diselenggarakan pada tengah semester untuk mata kuliah yang disajikan secara nonblok, adapun ujian tersebut diadakan secara terjadwal sesuai kalender akademik setelah 6 kali tatap muka.

Syarat

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada PSPD FKK UMJ pada semester yang bersangkutan.
 2. Mempunyai kartu rencana studi
 3. Telah menyelesaikan administrasi keuangan.
 4. Mengikuti kegiatan perkuliahan sekurang-kurangnya 75% dari jumlah jadwal terstruktur.
 5. Mematuhi tata tertib yang telah ditentukan di PSPD FKK UMJ
2. Ujian Akhir Semester (UAS) adalah ujian yang diselenggarakan pada akhir semester untuk mata kuliah yang disajikan secara nonblok, adapun ujian tersebut diadakan secara terjadwal sesuai kalender akademik setelah 12 kali tatap muka.

Syarat

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada PSPD FKK UMJ pada semester yang bersangkutan.
2. Mempunyai kartu rencana studi
3. Telah menyelesaikan administrasi keuangan.

4. Mengikuti kegiatan perkuliahan sekurang-kurangnya 75% dari jumlah jadwal terstruktur.
5. Mematuhi tata tertib yang telah ditentukan di PSPD FKK UMJ
3. Ujian akhir blok adalah ujian yang diselenggarakan pada akhir mata kuliah yang disajikan secara blok, adapun ujian tersebut diadakan secara terjadwal menggunakan metode MCQ.
4. Ujian Keterampilan Klinik/ *Clinical Skills Lab* (CSL) adalah ujian untuk mata kuliah yang tersaji blok untuk mengukur kemampuan psikomotor.

Syarat

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada PSPD FKK UMJ pada semester yang bersangkutan.
2. Mempunyai kartu rencana studi
3. Telah menyelesaikan administrasi keuangan.
4. Mengikuti kegiatan CSL sekurang-kurangnya 75% dari jumlah jadwal terstruktur.
5. Mematuhi tata tertib yang telah ditentukan di PSPD FKK UMJ
5. Ujian Praktikum adalah ujian untuk mata kuliah yang tersaji blok untuk mengukur kemampuan pemahaman teori dalam bentuk praktikum.

Syarat

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada PSPD FKK UMJ pada semester yang bersangkutan.
2. Mempunyai kartu rencana studi
3. Telah menyelesaikan administrasi keuangan.
4. Mengikuti kegiatan praktikum sekurang-kurangnya 75% dari jumlah jadwal terstruktur.
5. Mematuhi tata tertib yang telah ditentukan di PSPD FKK UMJ

Jadwal ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) untuk mata kuliah yang disajikan secara non-blok ditetapkan pada awal semester dan dicantumkan dalam Kalender Akademik. Sedangkan penjadwalan ujian akhir blok, ujian CSL, dan ujian praktikum ditentukan oleh penanggungjawab mata kuliah atau koordinator sistem.

Bobot penilaian

Hasil belajar diumumkan di prodi melalui SIKAD atau media lainnya pada akhir tiap semester. Hasil belajar diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS);

- a. Nilai yang berlaku sesuai Peraturan Rektor UMJ no 202 tahun 2011 tentang Ujian Bagi Mahasiswa :

Rentang nilai	Huruf	Mutu
80-100	A	4,00
68-79,99	B	3,00
56-67,99	C	2,00
45-55,99	D	1,00
0-44,99	E	0

- b. Nilai mata kuliah blok (system)/nonblok diperoleh setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh kegiatan pembelajaran dalam mata kuliah tersebut. Komponen nilai dan pembobotan dalam mata kuliah meliputi:

- Nilai Ujian Teori (Ujian akhir Blok/UAS)

Ujian teori dinyatakan lulus bila nilai ≥ 56

Persentase dari nilai akhir sekurang-kurangnya adalah 40-50% (bobot persentase dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada masing-masing mata kuliah baik blok (system) atau nonblok)

Nilai Tutorial

Penilaian dilakukan selama proses diskusi yang dibimbing oleh tutor

Persentase nilai adalah 20-30% (bobot persentase dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada masing-masing mata kuliah baik blok (system) atau nonblok)

- Nilai Ujian CSL

Nilai ujian CSL dinyatakan lulus bila nilai $\geq 80\%$

Persentase dari nilai akhir adalah 15-20% (bobot persentase dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada masing-masing mata kuliah baik blok(system) atau nonblok)

Mahasiswa dinyatakan tidak lulus blok bila nilai ujian CSL ≤ 80 , meskipun nilai akhir mata kuliah blok/system telah mencapai batas lulus ≥ 56

- Nilai Ujian Praktikum
Persentase nilai praktikum pada nilai akhir sebesar 10-20% (bobot persentase dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada masing-masing mata kuliah baik blok(system) atau nonblok)
 - Nilai Telaah Jurnal
Penilaian dilakukan selama proses diskusi yang dibimbing oleh tutor dan berdasarkan hasil penilaian terhadap laporan yang disusun oleh mahasiswa
Persentase nilai adalah 10-20% (bobot persentase dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada masing-masing mata kuliah baik blok(system) atau nonblok)
- c. Nilai TL (tidak lengkap) tidak digunakan untuk menghitung jumlah kredit yang diperoleh maupun diperhitungkan Indeks Prestasi suatu semester;
1. Mahasiswa yang mendaftar untuk mengikuti suatu mata kuliah dengan tujuan memperoleh kredit, wajib mengikuti kuliah atau kegiatan akademik yang dijadwalkan sedikitnya 75 %.
 2. Bila mahasiswa tidak menghadiri jadwal kegiatan perkuliahan suatu mata kurang dari 75 % maka dianggap gagal dan kepadanya diberikan nilai E.
 3. Indeks Prestasi (IP) atau nilai mutu rata-rata setiap mahasiswa dihitung segera setelah berakhirnya suatu semester. Indeks Prestasi adalah angka yang merupakan hasil perkalian beban kredit dan angka nilai tiap-tiap mata kuliah yang diikuti mahasiswa dengan jumlah kredit dalam satu semester.
 4. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah IP yang diperoleh seorang mahasiswa mulai semester pertama sampai semester berjalan. IPK dipergunakan untuk mengevaluasi keberhasilan studi mahasiswa, baik untuk menentukan putus studi maupun predikat kelulusan.
 5. Setiap mahasiswa dapat terus mengikuti atau mengulang suatu mata kuliah sampai batas maksimal masa studi selama tempat dan fasilitas tersedia;
- d. Setiap dosen wajib melakukan penilaian dengan teliti. Ralat atas nilai hanya dimungkinkan dengan izin ketua prodi dan perlu dilampiri dengan bukti-bukti yang diperlukan. Batas waktu ralat nilai selambat-lambatnya 1 minggu setelah terbitnya KHS;

- e. Keberhasilan studi mahasiswa dinyatakan secara kuantitatif dengan Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi kumulatif(IPK), yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$IP = \frac{\Sigma(K \times N)}{\Sigma K}$$

dimana :

K = bobot sks tiap mata kuliah yang diambil dalam semester yang bersangkutan

N = nilai bobot masing-masing mata kuliah

Untuk menghitung IP, nilai huruf diubah menjadi nilai bobot;

- f. Perhitungan IPK dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$IPK = \frac{\Sigma(K \times N)}{\Sigma K}$$

dimana :

K = bobot sks setiap mata kuliah yang diambil seorang mahasiswa dengan nilai terbaik mulai semester pertama sampai pada semester terakhir yang dijalani.

N = nilai bobot masing-masing mata kuliah

Untuk menghitung IP, nilai huruf diubah menjadi nilai bobot;

Mekanisme Perbaikan Nilai

Mekanisme perbaikan nilai dilakukan melalui tiga cara yaitu ujian remedial, semester antara, dan pengulangan mata kuliah regular. Perbaikan melalui pengulangan mata kuliah regular mengikuti ketentuan pengambilan mata kuliah seperti biasa.

Remedial

a. Ujian Teori

- i. Dilaksanakan setelah nilai ujian teori diterbitkan dan dilaksanakan pada akhir mata kuliah blok/non blok atau pada akhir semester tersebut

- ii. Remedial hanya dilaksanakan 1 kali pada setiap semester berjalan
 - iii. Kebijakan peserta dan nilai maksimal ujian remedial teori diserahkan ke penanggung jawab mata kuliah
- b. Ujian CSL
- i. Dilakukan setelah nilai ujian CSL diterbitkan dan dilaksanakan pada akhir mata kuliah blok atau pada akhir semester tersebut
 - ii. Peserta ujian remedial CSL adalah mahasiswa yang tidak lulus Ujian CSL
 - iii. Mahasiswa yang karena berbagai alasan tidak dapat mengikuti ujian regular RSL kecuali karena sakit dan force majeure, tidak diperkenankan mengikuti ujian remedial ini
 - iv. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti ujian CSL karena sakit dapat mengikuti ujian dengan membawa surat keterangan boleh mengikuti ujian remedial dari bagian akademik PSPD FKK UMJ. Alasan sakit dapat diterima bila surat keterangan sakit: (1) diterima paling lambat 3 hari setelah tanggal sakit; (2) mencantumkan diagnosis dari RS/klinik/dokter praktik mandiri yang memiliki SIP dan STR serta alamat, nomor telepon yang dapat dihubungi
 - v. Bila mahasiswa tidak hadir pada saat pelaksanaan ujian remedial, maka tidak akan diadakan ujian remedial susulan.
 - vi. Ujian remedial dilakukan sebanyak dua kali. Penguji pada remedial kedua berbeda dari penguji pertama ataupun regular
 - vii. Bila mahasiswa tetap tidak lulus pada remedial kedua, maka mahasiswa harus mendapatkan bimbingan kembali dengan instruktur yang ditentukan untuk kemudian menjalani ujian remedial ketiga. Biaya pelaksanaan bimbingan CSL dan remedial ketiga ini dibebankan kepada mahasiswa

Semester Antara

Berdasarkan SK Dekan Nomor 114 Tahun 2013 tentang Pedoman Penetapan Biaya Semester Pendek bagi Mahasiswa PSPD FKK UMJ, maka semester pendek(SP)/Semester Antara(SA) bertujuan memberi kesempatan kepada

mahasiswa untuk memperbaiki nilai atau indeks prestasi. Ketentuan akademik mengenai Semester Antara adalah sebagai berikut:

- a. Semester Antara dilaksanakan pada setiap akhir semester gasal dan genap
- b. Waktu pelaksanaan untuk satu mata kuliah adalah 10 hari kerja
- c. Jenis kegiatan di semester antara hanya perkuliahan dan tugas
- d. Mahasiswa mengisi formulir permintaan yang diterbitkan oleh bagian akademik dan dikumpulkan paling lambat satu bulan sebelum semester gasal/genap berakhir
- e. Mata kuliah yang disajikan dalam semester pendek/antara berdasarkan rekapitulasi formulir permintaan
- f. Mahasiswa tidak bisa mengambil mata kuliah yang disajikan dalam waktu bersamaan
- g. Semester antara akan dibuka bila disetujui oleh ketua program studi dan koordinasi dengan coordinator system atau dosen pengampu satu bulan sebelum dilaksanakan
- h. Peserta semester antara adalah mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah atau system pada kuliah regular dan telah menempuh ujian mata kuliah atau system tersebut dengan nilai akhir minimal D
- i. Jumlah peserta minimal adalah 20 orang
- j. Setiap mahasiswa mengikuti tata tertib yang berlaku sesuai jenis kegiatan dalam semester antara
- k. Syarat ujian teori semester antara yaitu persentase kehadiran kegiatan selama semester antara minimal 75%
- l. Nilai akhir semester antara diambil dari nilai terbaik antara nilai semester antara dan nilai sebelumnya

Kelulusan

Penentuan kelulusan melalui beberapa mekanisme yaitu verifikasi nilai dan yudisium.

Verifikasi

Verifikasi adalah proses konfirmasi kebenaran dan keabsahan nilai mahasiswa yang telah dilalui selama tahap akademik dan dihadiri oleh dosen penanggung jawab mata kuliah blok/nonblok.

Yudisium

Yudisium adalah proses penentuan kelulusan mahasiswa melalui sidang yang dipimpin oleh Dekan. Yudisium untuk program pendidikan sarjana dinyatakan dengan predikat sebagai berikut:

Predikat Kelulusan	Sarjana
Dengan Pujian	3,51 ± 4,00
Sangat memuaskan	3,01 ± 3,50
Memuaskan	2,76 ± 3,00

Syarat kelulusan

Mahasiswa PSPD dinyatakan lulus program sarjana apabila memenuhi seluruh syarat berikut

1. $IPK \geq 2.00$
2. Tidak ada nilai E
3. Nilai D tidak lebih dari 1 mata kuliah
4. Telah menyelesaikan skripsi
5. Bebas pinjaman buku, keuangan, dan yang terkait dengan seluruh kegiatan akademik

Angkat janji

Angkat janji Sarjana Kedokteran dilakukan setelah mahasiswa dinyatakan lulus dalam yudisium tahap pendidikan akademik. Angkat janji ini merupakan upaya pengembangan profesionalisme sebelum memasuki tahap pendidikan profesi. Jadwal Angkat Janji ditentukan oleh Kaprodi

Wisuda

Wisuda dilaksanakan setelah mahasiswa dinyatakan lulus pada program pendidikan tahap akademik dan memenuhi syarat wisuda. Jadwal wisuda ditentukan oleh universitas

Bab IV Kurikulum dan Regulasi Tahap Profesi

Ketentuan Umum

1. Persyaratan masuk tahap pendidikan profesi/Kepaniteraan Klinik
Syarat masuk mahasiswa yang dalam tahap pendidikan profesi/Kepaniteraan Klinik
 - a. Telah lulus tahap pendidikan akademik
 - b. IPK tahap akademik minimal 2,50 tanpa nilai D
 - c. Telah mengucapkan lafal janji sarjana kedokteran
 - d. Telah menyelesaikan kewajiban administrasi akademik dan keuangan
 - e. Menandatangani surat pernyataan akan mematuhi peraturan yang berlaku di tahap pendidikan profesi/Kepaniteraan Klinik
2. Setiap dokter muda yang akan melakukan tahap pendidikan profesi/Kepaniteraan Klinik akan diberikan surat pengantar Dekan cq Wadep I kepada kepala bagian/Sudikes/Puskesmas
3. Rotasi dan jumlah dokter muda yang akan menjalankan stase di bagian diatur oleh bidang kepaniteraan berdasarkan kapasitas rumah sakit
4. Dokter muda melapor kepada Bakordik/diklat dan Kepala Bagian/ kepala Puskesmas, pada hari Senin minggu pertama rotasi
5. Keterlambatan melaporkan diri pada hari dan jam yang ditentukan selain alasan administrative dianggap alpa dan akan dikenai sanksi sesuai ketentuan alpa
6. Lama masa kepaniteraan tidak boleh lebih dari 2N (N=2 tahun) kecuali tambahan waktu cuti akademik
7. RS Pendidikan ataupun jejaringnya mengikuti kurikulum dan peraturan akademik yang berlaku di PSPD FKK UMJ
8. Jam kerja dokter muda sesuai aturan yang berlaku di rumah sakit tempat dokter muda menjalankan stase tahap pendidikan profesi/Kepaniteraan Klinik. Setiap keterlambatan yang terjadi akan mendapatkan sanksi sesuai aturan bagian tersebut
9. Dokter muda wajib mengisi daftar hadir setiap hari sebelum dan setelah kegiatan kepaniteraan
10. Selama mengikuti tahap pendidikan profesi/Kepaniteraan Klinik, dokter muda dituntut untuk bersikap proaktif dari semua peserta didik/ dokter muda
11. Bila dokter muda mengundurkan diri di pertengahan stase, yang bersangkutan harus membuat surat pernyataan cuti yang ditujukan kepada Dekan dan Ka Bakordik
12. Setiap kegiatan/ tindakan yang berhubungan dengan pelayanan medic harus selalu dalam pengawasan pembimbing klinik
13. Dokter muda tidak diperbolehkan mengikuti lebih dari satu stase yang berbeda pada saat yang bersamaan termasuk untuk mengikuti ujian di bagian lain
14. Penggantian masa kepaniteraan akibat sanksi akademik dapat dilakukan pada akhir masa kepaniteraan seluruh bagian
15. Dokter muda tidak diperbolehkan melakukan tindakan gratifikasi kepada dosen pembimbing yang dapat mempengaruhi penilaian
16. Kepaniteraan Klinik pada tiap bagian diawali dengan masa orientasi sebanyak-banyaknya selama 1 minggu
17. Rotasi dan tugas jaga dokter muda diatur sesuai peraturan di bagian masing-masing dan ditandatangani oleh kepala bagian
18. Dokter muda tetap mengikuti kegiatan kepaniteraan hingga minggu terakhir meski telah selesai ujian akhir, bila tidak hadir maka akan dianggap alpa

19. Setiap pelanggaran yang terjadi pada masa kepaniteraan akan dikenai sanksi sesuai ketentuan yang berlaku

Kurikulum dan masa studi

Melanjutkan dua fase sebelumnya dalam tahap akademik, fase ketiga disajikan dalam tahap pendidikan profesi.

FASE KETIGA: PRAKTEK KEDOKTERAN

Deskripsi:

Fase ini merupakan fase akhir dari pendidikan kedokteran yaitu saat dimana mahasiswa menerapkan segala ilmu yang telah dimilikinya selama di fase pertama dan kedua. Sebelum memasuki fase ini, mahasiswa terlebih dahulu diwisuda dan berhak menyandang gelar Sarjana Kedokteran dan selanjutnya akan disebut sebagai Dokter Muda. Dokter muda akan menjalani masa kepaniteraan klinik pada beberapa departemen di rumah sakit dan puskesmas. Pada fase ini fokus pemenuhan kompetensi pada tingkat 4A dilakukan. Dokter muda diharapkan mampu secara mandiri melakukan tata laksana secara lege artis. Dokter muda akan menjalani serangkaian stase dengan periode yang berbeda-beda sesuai dengan banyak sedikitnya kompetensi yang harus dicapai dalam setiap departemen. Berikut ini adalah stase klinik yang harus dijalani untuk mendapatkan gelar dokter:

- í Stase Kedokteran komunitas I
- í Stase Interna
- í Stase Anak
- í Stase Bedah
- í Stase Obgyn
- í Stase Syaraf
- í Stase Mata
- í Stase Kulit
- í Stase THT
- í Stase Psikiatri
- í Stase Radiologi
- í Stase Anastesi
- í Stase Forensik
- í Stase Kedokteran Komunitas II

Tujuan fase ini adalah:

1. Menerapkan Etika, Moral, Medikolegal dan Profesionalisme serta Keselamatan Pasien dalam praktek kedokteran.
2. Menerapkan Mawas Diri dan Pengembangan Diri.
3. Menerapkan komunikasi efektif dengan pasien, keluarga pasien, sejawat, masyarakat dan profesi lain.
4. Menerapkan pengelolaan informasi yang efektif.
5. Menerapkan ilmu biomedik, ilmu humaniora, ilmu kedokteran klinik, dan ilmu kesehatan masyarakat/kedokteran pencegahan/kedokteran komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.
6. Melakukan prosedur klinik dan laboratorium, prosedur kedaruratan klinis secara benar dan etis, sesuai dengan landasan ilmiah ilmu kedokteran
7. Mengevaluasi dan melakukan tindak lanjut dalam pengelolaan masalah kesehatan secara komprehensif.

Struktur kurikulum dan distribusi beban studi

No.	Kode Kepaniteraan	Jenis Kepaniteraan	Lama Pelaksanaan (Minggu Efektif)	Bobot sks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	744K6	Kedokteran Komunitas Tahap I	10 minggu	6
2	745K6	Ilmu Penyakit Dalam	10 minggu	6
3	746K6	Ilmu Kesehatan Anak	10 minggu	6
4	747K6	Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan	10 minggu	6
5	748K6	Ilmu Bedah	10 minggu	6
6	849K3	Ilmu Kesehatan Jiwa	5 minggu	3
7	850K3	Ilmu Penyakit Saraf	5 minggu	3
8	851K3	Ilmu Penyakit Mata	5 minggu	3
9	852K3	Ilmu Penyakit Telinga, Hidung, Tenggorok	5 minggu	3
10	853K3	Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin	5 minggu	3
11	854K3	Ilmu Kedokteran Forensik & medikolegal	5 minggu	3
12	955K3	Anestesi	4 minggu	3
13	956K3	Radiologi	4 minggu	3
14	957K3	Kedokteran Komunitas Tahap II	6 minggu	3
Total			94 Minggu	57

Masa studi pendidikan dokter pada tahap akademik adalah 94 minggu atau 4 semester, dengan beban studi sebesar 57 sks

Strategi dan metode pembelajaran

Metode strategi pengajaran dan pembelajaran yang digunakan di fase ini adalah:

1. Orientasi
2. Refreshing
3. *Bedside teaching* dilakukan pada saat stase poli/bangsas/IRD
4. *Journal Reading*

5. Laporan kasus (Refleksi kasus yang terdiri dari response, laporan jaga pagi dan laporan kematian)
6. Tutorial
7. Referat
8. Penelitian

Sistem evaluasi

- 1) Evaluasi hasil belajar dimaksudkan untuk menilai tingkat penguasaan mahasiswa akan bahan-bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah. Pada tahap profesi, bentuk evaluasi hasil belajar berupa hasil penilaian berkala dan penilaian akhir.
 - a) Komponen penilaian berkala berupa penilaian tutorial, refreshing, laporan kasus, referat, dan Mini CEX. Penjadwalan penilaian dilakukan sesuai ketentuan dalam stase/bagian
 - b) Komponen penilaian akhir diperoleh dari ujian akhir stase yang terdiri dari penilaian pada ranah kognitif, psikomotor dan afektif. Penjadwalan dan persyaratan ujian dilakukan pada akhir masa kepaniteraan stase tertentu sesuai ketentuan dalam stase/bagian tersebut
- 2) Nilai yang berlaku sebagai nilai akhir stase adalah

Rentang nilai	Huruf	Mutu
80-100	A	4,00
68-79,99	B	3,00
56-67,99	C	2,00
45-55,99	D	1,00
0-44,99	E	0

- 3) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) atau nilai mutu rata-rata setiap dokter muda dihitung segera setelah berakhirnya tahap pendidikan profesi/kepaniteraan klinik. Indeks Prestasi adalah angka yang merupakan hasil perkalian beban kredit dan angka nilai tiap-tiap stase yang diikuti dengan total kredit.
- 4) IPK dipergunakan untuk menentukan predikat kelulusan.
- 5) Setiap dosen dan penanggung jawab stase/bagian wajib melakukan penilaian dengan teliti. Ralat atas nilai hanya dimungkinkan dengan ijin ketua prodi dan perlu dilampiri dengan bukti-bukti yang diperlukan.
- 6) Keberhasilan studi mahasiswa dinyatakan secara kuantitatif dengan Indeks Prestasi kumulatif(IPK), yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$IPK = \frac{\Sigma(K \times N)}{\Sigma K}$$

dimana :

K = bobot sks setiap mata kuliah yang diambil seorang mahasiswa dengan nilai terbaik mulai semester pertama sampai pada semester terakhir yang dijalani.

N = nilai bobot masing-masing mata kuliah

Untuk menghitung IP, nilai huruf diubah menjadi nilai bobot;

Mekanisme Perbaikan Nilai

Dokter muda dapat melakukan perbaikan nilai melalui pengulangan komponen penilaian tertentu ataupun pengulangan bagian secara regular dengan mekanisme pengajuan pada Kaprodi sebelum dilakukannya UKMPPD.

Kelulusan

Penentuan kelulusan melalui beberapa mekanisme yaitu verifikasi nilai dan yudisium.

Verifikasi

Verifikasi adalah proses konfirmasi kebenaran dan keabsahan nilai dokter muda yang telah dilalui selama tahap pendidikan profesi/Kepaniteraan Klinik dan dihadiri oleh bakordik dan/atau kepala bagian. Hasil verifikasi menyatakan dokter muda telah dinyatakan selesai tahap pendidikan profesi/Kepaniteraan Klinik dan berhak mengikuti Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter (UKMPPD) sebagai *Exit Exam*.

Yudisium

Yudisium adalah proses penentuan kelulusan mahasiswa melalui sidang yang dipimpin oleh Dekan. Yudisium untuk program pendidikan sarjana dinyatakan dengan predikat sebagai berikut:

Predikat Kelulusan	Sarjana
Dengan Pujian	3,76 ± 4,00
Sangat memuaskan	3,51 ± 3,75
Memuaskan	3,00 ± 3,50

Syarat kelulusan

Mahasiswa PSPD dinyatakan lulus program sarjana apabila memenuhi seluruh syarat berikut

1. Telah menyelesaikan tahap pendidikan profesi/Kepaniteraan Klinik
2. Telah lulus UKMPPD
3. Bebas pinjaman buku, keuangan, dan yang terkait dengan seluruh kegiatan akademik

Angkat Sumpah

Angkat Sumpah Dokter dilakukan setelah dokter muda dinyatakan lulus dalam yudisium tahap pendidikan profesi/Kepaniteraan Klinik. Angkat sumpah ini merupakan sumpah profesi dan tahap akhir tanggung jawab institusi terhadap pengembangan profesionalisme. Jadwal Angkat Sumpah ditentukan oleh Kaprodi.